

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa menjadi maju, pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang diharapkan dimasa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan sumber daya yang berkualitas diharapkan sebagai motor penggerak kemajuan dan kemakmuran suatu bangsa.

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan dan fungsi pendidikan adalah memberikan proses pembelajaran yang baik dengan tujuan memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan dan tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran, Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah tergantung

kepada beberapa aspek yaitu kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, dan metode. Aspek yang dominan dalam proses belajar mengajar adalah guru dan siswa, Kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam hubungannya dengan pendidikan disebut kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai motivator dan fasilitator sedangkan siswa sebagai penerima informasi yang diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanyasekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Untuk menciptakan suasana belajar siswa aktif, maka guru perlu membuat perencanaan pembelajaran yang memuat perkiraan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pembelajaran. Karenaitu guru harus dapat membuat suatu perencanaan pembelajaran efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru sebagai salah satu pemeran utama dalam pembelajaran haruslah profesional dalam bidangnya agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik sekaligus sebagai pengajar yang berkompoten. Untuk itu guru harus menguasai bahan yang diajarkan, terampil mengajarkannya, dan mampu mengatasi berbagai kendala yang ditemui dalam pembelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru adalah mampu memilih dan menggunakan dengan tepat metode, model dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan

pembelajaran, materi, dan juga sesuai dengan karakteristik siswa agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Tercapainya suatu kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi ataupun hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Gebang didapati hasil belajar siswa kelas X masih tergolong rendah ini terbukti dari tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1 Daftar nilai ulangan harian mata pelajaran Ekonomi Kelas X Semester Ganjil T.P 2016/2017**

*Sumber* : Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gebang

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	Nilai (<75)	Nilai ( $\geq 75$ )	Terendah	Tertinggi
X-1	30 Orang	13	17	70	85
X-2	30 Orang	13	17	70	85
X-3	32 Orang	14	18	70	80
X-4	33 Orang	16	17	65	85
X-5	34 Orang	16	18	70	80
X-6	32 Orang	13	19	68	80
X-7	33 Orang	17	16	68	85
<b>Jumlah</b>	<b>224 Orang</b>	<b>102 (45,5%)</b>	<b>128 (54,5%)</b>		

*Sumber* : Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gebang

Dari tabel 1.1 dapat dilihat masih banyak siswa yang belum mencapai tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dimana dapat dilihat pada tabel 1.1 dimana 45,5% dari keseluruhan siswa tidak tuntas dalam mata pelajaran Ekonomi. Hal ini menunjukkan hasil belajarsiswa belum mencapai ketuntasan yang maksimal.

Guru sudah mulai menerapkan model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang dimulai dari menjelaskan materi, membentuk kelompok dan dilanjutkan dengan latihan namun dalam prakteknya pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru, hal ini membuat siswa kurang diberi kesempatan untuk memikirkan dan menemukan ide-ide baru. Hal ini mengakibatkan materi yang diajarkan guru tidak mudah untuk dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan hasil belajar diatas, maka diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ekonomi dan karakter siswa hal ini diperlukan agar siswa tersebut tertarik dengan materi yang diajarkan dan hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat meningkat dan dapat memenuhi KKM. Adapun model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)* dan *Nominal Group Techique*.

Model pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)* adalah salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang bersifat kelompok dan dapat meningkatkan kerjasama serta kepekaan antar individu di dalamnya. menuntut siswa lebih aktif dan menjadikan siswa lebih bertanggung jawab melalui kerja sama dengan sesama siswa.

Sedangkan model pembelajaran *Nominal Group Technique* merupakan model pembelajaran kelompok yang digunakan untuk menumbuhkan partisipasi yang efektif pada peserta didik, dimana individu diharuskan berpikir sendiri terlebih dahulu dan mengemukakan idenya masing-masing, model ini dapat meningkatkan kreatifitas setiap siswa sehingga diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Dan Model Pembelajaran *Nominal Group Technique* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Gebang T.P 2016/2017**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka idintifikasi masalahnya adalah :

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gebang tahun pembelajaran 2016/ 2017?
2. Bagaimana model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Gebang tahun pembelajaran 2016/ 2017?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan *Nominal Group Technique* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Gebang tahun pembelajaran 2016/ 2017?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Model Pembelajaran *Nominal Group Technique*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa pada materi kebutuhan, kelangkaan dan biaya peluang di Kelas X SMA Negeri 1 Gebang T.P 2016/2017.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diangkat dalam Penelitian Eksperimen ini adalah: “Apakah hasil belajar ekonomi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih tinggi dari hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran *Nominal Group Techniqu* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gebang T.P 2016/2017”

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui apakah hasil belajar ekonomi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih tinggi dari hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran

*Nominal Group Techniqu* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gebang T.P 2016/2017”

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang model pembelajaran STAD dan Nominal Group Technique dan bagaimana pemilihan model yang tepat saat PBM.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Gebang.
3. Sebagai bahan referensi bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.